



**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN
RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA MATAHARI *DEPARTMENT STORE* TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SINDI MUTIARA FRANSISKA

1915100001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2021

NAMA : SINDI MUTIARA FRANSISKA
N.P.M : 1915100001
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TANGGAL KELULUSAN : 25 Januari 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

**DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si.

PEMBIMBING II



Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si.

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindi Mutiara Fransiska
NPM : 1915100001
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA
MATAHARI *DEPARTMENT STORE* TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 27 Januari 2024



SINDI MUTIARA FRANSISKA
NPM:191510001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindi Mutiara Fransiska
Tempat/Tanggal Lahir : Langkat/03 November 1999
Npm : 1915100001
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Setia Budi Psr 1 Tanjung Sari

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian Sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 27 Januari 2024



SINDI MUTIARA FRANSISKA

NPM:191510001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*), likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) dan Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada PT Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2021. Data dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang diterbitkan di *website* perusahaan dari tahun 2012 sampai 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Matahari *Department Store* Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,457 atau 46% yang artinya 46% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas sedangkan sisanya 54% dijelaskan oleh variabel yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan rasio aktivitas (TATO).

ABSTRACT

The aim of this research is to obtain empirical evidence of the influence of leverage as proxied by DAR (Debt to Asset Ratio), liquidity as proxied by CR (Current Ratio) and Activity Ratio as proxied by Total Asset Turnover (TATO) partially and simultaneously on profitability at PT Matahari Department Store Tbk is listed on the IDX in 2012-2021. The data in this research is secondary data obtained from annual reports published on the company website from 2012 to 2012. The population in this research is PT Matahari Department Store Tbk. The results of this research show that partially leverage has a negative and significant effect on profitability, liquidity has a positive and significant effect on profitability and the activity ratio has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously leverage, liquidity and activity ratios have a positive and significant effect on profitability. Based on the calculation results of the coefficient of determination test, it is known that the R Square value is 0.457 or 46%, which means that 46% of profitability can be explained by the leverage, liquidity and activity ratio variables while the remaining 54% is explained by variables not analyzed in this research.

Keyword: leverage (DAR), liquidity (CR) and activity ratio (TATO).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dengan judul **“Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Matahari Department Store Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021”**.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Ani Tumanggor dan Ayah Alm. Solikin orang tua tersayang dan Surastuti adik penulis yang telah mencurahkan segenap dukungan, cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan;
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan;
3. Ibu Dr. Oktarini Kamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan;

4. Ibu Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama penulis yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis;
5. Ibu Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua penulis yang telah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi penulis;
6. Sahabat-sahabat tersayang Sri Wahyuni, Windy Kimsky dan Jonathan Sanjaya yang telah memberikan semangat kepada penulis;
7. Teman-teman seperjuangan stambuk 2019 Program Studi Akuntansi Universitas Pembanguna Panca Budi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Medan, 27 Januari 2024

SINDI MUTIARA FRANSISKA
NPM: 1915100001

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PENYATAAN	ii
SURAT PENYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	10
2.2 Laporan Keuangan.....	13
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.3 Sifat dan Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	14
2.2.4 Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.....	15
2.3 Analisis Laporan Keuangan	17
2.3.1 Kegunaan Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	19
2.5.1 Profitabilitas	19
2.5.2 <i>Leverage</i>	20
2.5.3 Rasio Likuiditas	22

2.5.4 Rasio Aktivitas	24
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Konseptual	29
2.8 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2.1 Tempat Penelitian	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.3.1 Jenis Data	33
3.3.2 Sumber Data	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.4.1 Variabel Penelitian	33
3.4.2 Definisi Operasional	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	36
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.3 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	41
4.1.2 Stuktur Organisasi	42
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	61
4.1.4 Analisa Statistik Deskriptif	67
4.1.5 Uji Asumsik Klasik	68
4.1.6 Uji Hipotesis	72
4.1.6 Koefisien Determinasi	74
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Matahari <i>Department Store</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021	74

4.2.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada <i>Matahari Department Store</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021	75
4.2.3	Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada <i>Matahari Department Store</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021	76
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada <i>Matahari Department Store</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021	77
BAB V	PENUTUP	79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> pada Matahari <i>Department Store</i> Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.....	4
Tabel 1. 2 Standar Rata-rata Industri Variabel Penelitian.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Jadwal dan Proses Penelitian	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Persentase <i>Debt to Asset Ratio</i> pada PT. Matahari <i>Department Store</i> .	62
Tabel 4. 2 Persentase <i>Current Ratio</i> pada PT. Matahari <i>Department Store</i>	63
Tabel 4. 3 Persentase <i>Total Asset Turn Over</i> pada PT. Matahari <i>Department Store</i>	65
Tabel 4. 4 Persentase <i>Return on Assets</i> pada PT. Matahari <i>Department Store</i>	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi PT. Matahari <i>Department Store</i>	45
Gambar 4. 2 Hasil Uji Analisis Grafik Histogram	68
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Scatterplot</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan perusahaan di Indonesia saat ini sedang dalam masa pemulihan yang disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19*. Salah satu industri yang terkena dampak dari pandemi tersebut ialah Matahari *Department Store*. Tentunya hal tersebut tidak baik bagi kondisi keuangan perusahaan karena tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang dapat membuat perusahaan terus berkembang dan bertahan dalam kondisi apapun. Salah satu cara perusahaan agar tetap bertahan yakni dengan menjaga kondisi keuangan perusahaannya agar tetap baik dan stabil.

Penilaian kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan akan berdampak kepada pihak internal perusahaan, investor dan kreditur dalam pengambilan keputusannya untuk dimasa mendatang. Investor dan kreditur sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah menguntungkan atau tidak saat menanamkan modal atau dananya. Selain itu bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai alat evaluasi langkah-langkah atau kebijakan apa yang harus dilakukan perusahaan dalam membuat keputusan yang penting untuk mempertahankan kinerja keuangannya dengan baik.

Salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas. Menurut (Rudianto, 2021:129) Profitabilitas

merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajemen perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas hal sangat krusial bagi pimpinan perusahaan tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka ada peluang untuk peningkatan gaji karyawan pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Leverage menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman atau hutang karena perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya membutuhkan dana, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan (Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa, 2021). Menurut (Kasmir, 2017:113) Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Pinjaman dana digunakan perusahaan sebagai modal dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan tujuan memperoleh penjualan atau pendapatan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan laba perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. (Rudianto, 2021:183) menyatakan bahwa likuiditas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan

kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh profitabilitas secara maksimal. Dengan ini pihak manajemen Perusahaan diharapkan dapat mengelola likuiditas nya dengan efektif dan efisien sehingga CR dapat digunakan sebagai dana dalam kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai profitabilitas pada Perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio aktivitas. Menurut (Fahmi, 2014:132) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam aktivitas perusahaan dengan maksud untuk memperoleh hasil yang maksimal. Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*), rasio perputaran piutang (*account receivable turnover*), rasio perputaran total aset (*total assets turnover*), rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Dalam penelitian ini menggunakan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*). Menurut (Rosyamsi, 2019:31) *total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Berkaitan dengan volume penjualan perusahaan, salah satu perusahaan Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni Matahari *Department Store*, mengumumkan kabar bahwa sebanyak 13 gerai milik perusahaan tersebut akan ditutup pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang rendah sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak baik. Selama kuartal I-2021, perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp 95 miliar (sumber: Detik *Finance*). Berikut ini adalah tabel persentasi dari variabel penelitian:

Tabel 1. 1 Persentase *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* pada Matahari Department Store Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021

Tahun	DAR (X1)	CR (X2)	TATO (X3)	ROA (Y)
2012	1,66	0,80	1,44	26,3
2013	1,27	0,90	1,54	39,2
2014	0,95	0,84	1,71	41,6
2015	0,72	0,93	1,68	45,8
2016	0,52	1,15	1,57	41,6
2017	0,67	1,09	1,32	35,1
2018	0,64	1,10	1,29	21,8
2019	0,54	1,06	1,38	28,3
2020	0,91	0,56	0,61	(13,8)

Sumber: Penulis, 2023

Pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa selama 6 tahun terakhir tingkat profitabilitas (ROA) pada perusahaan mengalami penurunan dan tidak stabil. Penurunan tingkat Profitabilitas (ROA) yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020. Pada tahun 2019 Profitablitas perusahaan berada diangka 23,8%, kemudian menurun ditahun selanjutnya sebanyak 37,6% menjadi -13,8%. Fenomena ini akan menjadi hal buruk bagi kinerja keuangan perusahaan karena angka tersebut jauh dari standar rata-rata industri Profitabilitas (ROA) yaitu 30%. Berikut adalah standar rata-rata industri variabel pada penelitian ini:

Tabel 1. 2 Standar Rata-rata Industri Variabel Penelitian

<i>Debt Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
60%	125%	2 kali	30%

Sumber: Rudianto, 2021

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukan ketidaksamaan hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Jen Erika Marintan Sianturi dan

Anjelina (2021) menyatakan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh positif pada dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, Devina Moristy Annisa Putri dan Wulan Sari (2022) menyatakan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ramadhani dan Yuni Asri Ningrat (2021) yang juga menyatakan secara parsial dan simultan *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Trie Utami dan Gusganda Suria Manda (2020) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Mutiara dan Deva Gustiana (2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, baik secara teori, gap riset dan fenomena yang ada maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut:
“Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Matahari Department Store Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2021”

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka idenfikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya *gap research* antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian lainnya.

2. Terjadi penurunan tingkat Profitabilitas pada perusahaan yang diproksikan dengan ROA di tahun 2015-2020 dan penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 yakni -13,8%.
3. Secara teori ketika *leverage* meningkat maka nilai pada Profitabilitas perusahaan akan menurun. Pada tahun 2012-2015 *leverage* yang diproksikan dengan DAR mengalami penurunan dan nilai Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015-2017 DAR dan juga ROA secara bersamaan mengalami penurunan, hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada Rasio *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021?

3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021?
4. Apakah *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merangkum tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis yang berhubungan dengan *Leverage*, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak internal perusahaan dalam membuat keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *leverage*, likuiditas, perputaran aset serta profitabilitas.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurul Ramadhani dan Yuni Asri Ningrat (2021) yang berjudul: "Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk" dan beberapa peneliti lainnya. Sedangkan penelitian ini berjudul: "Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021". Adapun perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

- 1. Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

2. **Objek Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan data keuangan dari PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian ini menggunakan data keuangan dari Matahari *Department Store* Tbk.
3. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan *leverage* dan likuiditas sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas sebagai variabel bebas atau variabel independen.
4. **Jumlah Sampel:** Penelitian terdahulu menggunakan 6 sampel sedangkan penelitian ini menggunakan seluruh objek pada perusahaan yakni laporan keuangan tahunan dari 2012 sampai 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Menurut (Brigham & Houston, 2019:500) teori sinyal atau *signalling theory* adalah sebuah tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan informasi dan petunjuk kepada para investor mengenai tujuan perusahaan dimasa mendatang. Menurut (Jogiyanto, 2014:392) informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat informasi dipublikasikan akan mendorong para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

Laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang disajikan oleh perusahaan sebagai pengumuman kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam menentukan keputusan investasi para investor. Ketika pengumuman mengenai data keuangan dan kondisi perusahaan sudah dipublikasikan atau disebar luaskan, para investor akan menyelidiki dan memahami informasi tersebut menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*).

Jika kabar yang diumumkan perusahaan baik maka akan terjadi peningkatan volume atau jumlah perdagangan saham perusahaan. Namun sebaliknya jika kabar yang diumumkan perusahaan buruk maka akan terjadi penurunan pada volume atau jumlah perdagangan saham. Dalam teori ini pihak manajemen perusahaan sebagai pihak internal memberikan sinyal berupa laporan keuangan kepada para investor ataupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang telah

dipublikasikan oleh perusahaan. Informasi yang telah diproses dan disebar oleh pihak manajemen perusahaan merupakan hal penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi para pihak investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019:203) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan ROA atau Profitabilitas. ROA merupakan sebuah informasi yang berkaitan dengan laba perusahaan dan dihitung berdasarkan tingkat pengambilan aset perusahaan. Jika ROA menunjukkan angka yang tinggi maka hal tersebut menjadi sinyal baik bagi para investor (*good news*) karena dengan tingkat ROA yang meningkat maka menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Keadaan ini kemudian membuat investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.

Menurut (Kasmir, 2019:112) Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari hutang. Teori sinyal memiliki hubungan dengan rasio *leverage* karena *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. *Leverage* dalam teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang pada perusahaan maka risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Menurut (Kasmir, 2019:130) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Teori *signalling*

berhubungan dengan rasio likuiditas, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal baik (*good news*) kepada para investor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya karena semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hutang.

Menurut (Fahmi, 2014:132) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam aktivitas perusahaan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*), rasio perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran total aset (*total assets turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), perputaran persediaan (*inventory receivable turnover*).

Dalam penelitian ini menggunakan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*). Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Menurut (Rosyamsi, 2019:31) *Total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Jika tingkat rasio *total asset turnover* tinggi maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan yang akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada akhir setiap periode akuntansi, manajemen perusahaan harus menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban dari setiap kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dapat disajikan per periode, misalnya per tiga bulan, enam bulan atau pun per tahun. Dengan demikian laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan dan suatu hasil usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan pada periode yang bersangkutan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Martasia Diana dan Lilis Sekawati, 2017:7) tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen sebagai pengelola. Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan dari perusahaan secara menyeluruh pada periode tertentu. Adapun beberapa tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi yang terpercaya mengenai perubahan harta neto perusahaan yang muncul akibat adanya aktivitas perusahaan dalam proses memperoleh laba.

2. Menyediakan informasi terpercaya yang berhubungan dengan aktivitas dan kewajiban serta modal perusahaan.
3. Memberi informasi mengenai kebijakan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan serta informasi penting lainnya mengenai kegiatan pendanaan investasi dalam perusahaan.
4. Memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan untuk memprediksi peluang keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2.2.3 Sifat dan Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016:12) laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu bersifat historis dan bersifat menyeluruh. Adapun penjelasan dari sifat-sifat laporan keuangan tersebut yaitu:

1. Bersifat historis yaitu laporan keuangan dibuat dan disusun dari data yang sudah lewat atau berdasarkan data beberapa tahun sebelumnya.
2. Bersifat menyeluruh yaitu laporan keuangan disusun harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan karena jika penyusunan dan pembuatan laporan keuangan tidak lengkap maka pengguna informasi keuangan perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang keuangan perusahaan.

Menurut (Dwi Martani, dkk, 2014:10) laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Beberapa macam laporan keuangan adalah seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas (Kasmir, 2016:7). Adapun penjelasan dari jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi adalah perkiraan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui perolehan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.
2. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan modal untuk periode tertentu. Melalui laporan ini pembaca laporan keuangan dapat mengetahui sebab-sebab perubahan modal selama periode yang bersangkutan.
3. Laporan posisi keuangan adalah daftar yang terdiri dari aset, hutang dan modal perusahaan dalam satu periode yang berisikan jumlah aset kekayaan perusahaan, jumlah hutang dan jumlah investasi pemilik yang ada di dalam perusahaan.
4. Laporan arus kas yaitu berguna untuk mengevaluasi perubahan aset bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dimasa yang akan datang.
5. Catatan atas laporan keuangan yaitu informasi tambahan yang ditambahkan dibagian akhir laporan keuangan. Laporan ini memberikan penjelasan secara rinci pos-pos yang ada didalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2.4 Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan

Terdapat beberapa pihak pengguna laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan. Adapun pihak pengguna laporan keuangan menurut (Rudianto, 2021:13) adalah sebagai berikut:

1. Pemilik, mereka yang mempunyai kepemilikan pada perusahaan dapat dilihat dari besarnya saham yang dimiliki. Kepentingan para pemilik saham terhadap kondisi perusahaan saat ini, kemajuan dan perkembangan perusahaan.

2. Manajemen, bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cerminan kinerja mereka dalam suatu periode. Pentingnya laporan keuangan bagi pihak manajemen yaitu:
 - a. Untuk menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode,
 - b. Untuk melihat kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan,
 - c. Untuk mengambil keputusan keuangan kedepan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian.
3. Kreditur yaitu pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditur terhadap laporan keuangan adalah dalam hal memberi pinjaman, sebelum meminjamkan dananya mereka melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dari dana yang dipinjamnya dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.
4. Pemerintah, pentingnya laporan keuangan bagi pihak pemerintah untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan dengan sebenar-benarnya. Laporan keuangan yang dilaporkan kepada pemerintah juga dapat menunjukkan jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.
5. Investor yaitu pihak yang hendak menanamkan dananya pada perusahaan. Pentingnya laporan keuangan yang telah disajikan bagi pihak investor yaitu sebagai dasar pertimbangan dalam menanamkan dananya pada perusahaan. Dalam hal ini investor dapat melihat peluang perusahaan dalam menghasilkan

laba untuk masa sekarang dan masa mendatang, serta perkembangan nilai saham kedepan. Dengan demikian investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan saham dan dananya pada perusahaan atau tidak.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menguraikan komponen-komponen laporan keuangan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, serta melihat keterkaitan antara komponen-komponen tersebut dengan maksud untuk mengetahui kondisi dari keuangan milik perusahaan guna melakukan pengambilan keputusan yang tepat (Harahap, 2018). Menurut (Kasmir, 2019:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan akan mudah dipahami dan dimengerti oleh beberapa pihak jika dilakukan analisis laporan keuangan.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan berguna untuk pihak manajemen untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Selain itu analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pihak manajemen dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan di masa yang akan datang.

2.3.1 Kegunaan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara komponen-komponen yang ada dalam satu laporan keuangan pada

suatu periode tertentu. Menurut (Kasmir, 2019:68), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
2. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dimiliki perusahaan;
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan;
4. Untuk mengetahui strategi perbaikan yang perlu dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. Untuk melakukan penilaian kerja manajemen ke depan;
6. Untuk membandingkan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dari beberapa tujuan analisis laporan keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi yang jelas dan terpercaya kondisi dan posisi keuangan perusahaan sebagai menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen maupun informasi bagi pihak lainnya.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*) rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya. Menurut (Kasmir, 2019:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan

keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat diartikan sebagai proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat memahami hubungan data keuangan dalam suatu laporan keuangan perusahaan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

2.5.1 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:196) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang berdasarkan perolehan laba dari penjualan dan pendapatan investasi. Beberapa tujuan dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

2.5.1.1 *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut (Kasmir, 2019:200) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih

perusahaan atas penjualan. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%)$$

2.5.1.2 Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Menurut (Kasmir, 2019:201) *Return On Investment/ROI* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Selain itu, hasil pengembalian hasil investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman ataupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini maka efektivitas perusahaan kurang baik dan sebaliknya semakin tinggi ROI perusahaan maka efektivitas perusahaan semakin baik. Rumus untuk mencari *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%)$$

2.5.1.3 Hasil Pengembalian Aset (*Return On Assets/ROA*)

Return on Assets (ROA) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2020:193). Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$(\textit{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%)$$

2.5.2 Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2019:152). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh

kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* adalah:

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
2. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal (bangunan, kendaraan, peralatan, dll).
3. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Dalam rasio *leverage* terbagi menjadi beberapa jenis, adapun jenis-jenis rasio *leverage* menurut (Kasmir, 2019:157) antara lain sebagai berikut:

2.5.2.1 Rasio Hutang atas Aset (*Debt to Assets Ratio*)

(*Debt to Assets Ratio*) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Artinya, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk mencari DAR rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Debt to Assets Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%)$$

2.5.2.2 Rasio Hutang Atas Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$(\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Equity}} \times 100\%)$$

2.5.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019:130). Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Penilaian rasio likuiditas dapat dilakukan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu aktiva lancar dengan passiva lancar (hutang jangka pendek). Berikut ini beberapa tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun.

3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
6. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
7. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
8. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas antara lain adalah sebagai berikut ini:

2.5.3.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134) Rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$(Current\ Ratio = \frac{current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%)$$

2.5.3.2 Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:136) Rasio cepat atau *quick ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban kewajiban (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan

nilai *inventory*. Maksudnya adalah mengabaikan nilai *inventory* dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini karena *inventory* dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan. Rumus untuk mencari rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$(\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%)$$

2.5.3.3 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:138) Rasio kas atau *cash ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$(\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash and cash equivalents}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%)$$

2.5.4 Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2020: 178) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu tahun periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
3. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
4. Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Adapun jenis-jenis dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

2.5.4.1 Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over Ratio*)

Pengertian rasio perputaran piutang menurut Kasmir (2019:178) rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Receivable Turn Over Ratio} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Receivable}})$$

2.5.4.2 Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Munawir (2015:80) berpendapat bahwa perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan bahwa penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam rupiah)

untuk tiap rupiah modal kerja. Rumus untuk mencari rasio perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Modal Kerja}})$$

2.5.4.3 Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over Ratio*)

Rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk mencari rasio perputaran aset tetap adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Fixed Assets Turn Over Ratio} = \frac{\textit{sales}}{\textit{total assets}})$$

2.5.4.4 Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Pengertian rasio perputaran aktiva menurut Kasmir (2019:187) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari rasio perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$(\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Total Penjualan}}{\textit{Rata-rata total aset}})$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan untuk menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya dan menunjukkan keaslian dari penelitian. Berikut adalah Penelitian berkaitan dengan analisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Matahari *Department Store* yang terdaftar di BEI yang memiliki beberapa kesamaan dengan judul pada penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Jen Erika Marintan Sianturi dan Anjelina. (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	Variabel X Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> . Variabel Y Profitabilitas	Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan, efisiensi, likuiditas dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
Devina Moristy Annisa Putri dan Wulan Sari. (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia.	Variabel X Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> . Variabel Y Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun tidak berpengaruh terhadap EPS. Ukuran perusahaan dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan EPS. Efisiensi perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas dan EPS.
Nurul Ramadhani dan Yuni Asri Ningrat. (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Variabel X <i>Leverage</i> dan Likuiditas Variabel Y Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Utami, R. H., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2022).	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Variabel X Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva dan Likuiditas Variabel Y Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Melia Trie Utami dan Gusganda Suria Manda. (2021)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> (WCT), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) terhadap Profitabilitas	<p>Variabel X <i>Working Capital Turnover</i> (WCT), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)</p> <p>Variabel Y Profitabilitas</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Working Capital Turnover</i> (WCT), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.
Caudia Angelina, dkk. (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Perputaran Kas dan <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food & Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>Variabel X <i>Current Ratio</i>, Perputaran Kas dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)</p> <p>Variabel Y Profitabilitas</p>	Hasil penelitian secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Kas dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas.
Yaman Suryaman, dkk. (2023)	Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.	<p>Variabel X <i>Leverage</i> (DAR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</p> <p>Variabel Y Profitabilitas</p>	<i>Leverage</i> (DAR) berpengaruh positif signifikan dan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh negatif signifikan serta secara simultan <i>leverage</i> dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
Bahruddin Zaki dan Rahman Amrullah Suwaidi. (2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> di BEI.	<p>Variabel X <i>Leverage</i> (DAR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</p> <p>Variabel Y Profitabilitas</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dengan proksi TATO berpotensi mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara nyata dengan arah positif. Sedangkan <i>leverage</i> dengan proksi DAR berpotensi mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara nyata dengan arah negatif.

2.7 Kerangka Konseptual

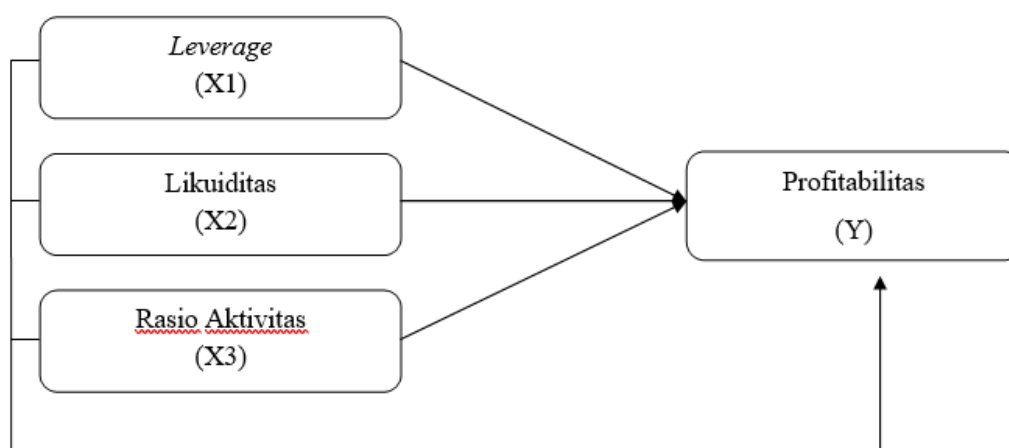
Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan dan menjelaskan tentang topik penelitian yang akan dibahas. Kerangka konseptual ini berasal dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang terdapat pada bab tinjauan pustaka yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Menurut (Kasmir, 2017:113) rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal ini berarti pinjaman dana digunakan perusahaan sebagai modal dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan tujuan memperoleh penjualan atau pendapatan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. (Rudianto, 2021:183) menyatakan bahwa likuiditas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh profitabilitas secara maksimal.

Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio perbandingan antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan

semakin baik tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017) yang menyatakan bahwa perputaran total asset berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketika perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dari penelitian ini:



Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian terdahulu dan penggambaran kerangka konseptual penelitian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.
- H₂: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.

H₃: Rasio Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.

H₄: *Leverage*, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh secara silmultan terhadap Profitabilitas pada Matahari *Department Store* Tbk pada tahun 2012-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian asosiatif (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri Retail yaitu Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis memperoleh data-data yang diperlukan melalui website resmi dari Matahari *Department Store* Tbk yaitu <https://www.matahari.com/corporate/report/annual>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dari bulan Maret 2023 sampai selesai. Berikut ini tabel jadwal dan proses penelitian:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Proses Penelitian

No	Aktivitas	2023												2024	
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan				
1.	Pengajuan Judul	■													
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■							
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal								■						
5.	Perbaikan Proposal								■	■					
6.	Pengolahan Data								■	■	■				
7.	Penyusunan Skripsi										■	■	■		
8.	Seminar Hasil											■	■		

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan definisi operasional dari beberapa variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Leverage</i> (X1)	<i>Leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Sumber: Kasmir (2019)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Sumber: Kasmir (2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3.	Perputaran Total Aset (X3)	Perputaran total aset adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sumber: Kasmir (2019)	$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata-rata total aset}}$	Rasio
4.	Profitabilitas (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sumber: Rudianto (2021)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Studi Kepustakaan yaitu dalam pengumpulan data yakni dengan membaca, mempelajari dan mengumpulkan literatur yang ada, baik dari buku-buku, karangan ilmiah maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengutipan baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber-sumber literatur tersebut.
2. Teknik Dokumentasi yaitu Teknik mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan Matahari *Department Store Tbk.*

3.6 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2016), Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel independen pada penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* yang akan diteliti untuk mengetahui besar pengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

Metode analisis data dalam penelitian ini termasuk statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun pengujian dalam model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus). Nilai rata-rata atau mean biasanya diberi symbol \bar{X} , merupakan nilai rata-rata secara aritmatika dari semua nilai dari variabel yang diukur. Median adalah nilai tengah dari sekumpulan nilai suatu variabel yang telah diurutkan dari nilai terkecil kepada nilai yang tertinggi. Modus adalah nilai yang paling sering muncul pada suatu distribusi nilai variabel.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat lebih dari satu variabel independen (X) yaitu : $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ terhadap variabel dependen (Y). Dimana dalam penelitian ini *Leverage* (DAR), Likuiditas (CR) dan *Total Asets Turn Over* (TATO) sebagai variabel independen (X) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + B_1 \text{DAR} + B_2 \text{CR} + B_3 \text{TATO} + e$$

ROA = Variabel Dependen (Profitabilitas)

α = Konstanta

B_1 - B_3 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Variabel Independen (*Leverage*/DAR)

X_2 = Variabel Independen (Likuiditas/CR)

X_3 = Variabel Independen (*Total Assets Turn Over*)

e = error

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ialah berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi nilai residual yang tidak normal dapat dilakukan dengan pendekatan grafik dan pendekatan statistik baik pada SPSS.

1. Analisis Grafik

a. Histogram

Kriteria:

- 1) Jika garis kurva membentuk lonceng dan miring kekiri maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika garis kurva membentuk lonceng dan ditengah maka berdistribusi normal.
- 3) Jika garis kurva membentuk lonceng dan miring ke kanan maka tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik

a. Metode Kolmogorov-Smirnov Test

Kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka menyebabkan adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*, dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan). Dalam analisis regresi. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan seberapa besar hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi dikatakan kuat apabila nilai R lebih besar dari 0,5 atau mendekati 1. Nilai (R^2) yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti

variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu PT. Matahari *Department Store* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan sekuritas perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Sumber utama modal eksternal untuk perusahaan dan juga pemerintah berasal dari bursa efek dan pasar uang untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan industri ritel merupakan salah satu yang termasuk dalam kategori sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan industri ritel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengeceran yang mana perusahaan berusaha memasarkan barang dan jasa kepada konsumen akhir yang menggunakannya untuk keperluan pribadi dan rumah tangga.

PT Matahari *Department Store Tbk* (“Matahari” atau “Perseroan”) adalah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Matahari menghadirkan produk-produk *stylish* berkualitas tinggi serta pengalaman berbelanja yang istimewa, bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional yang terpercaya untuk menawarkan beragam produk terkini dari merek eksklusif dan merek internasional. Posisi Matahari sebagai *department store* pilihan di Indonesia didukung oleh jajaran merek eksklusif yang diusungnya. Hanya dijual di gerai-gerai Perseroan, merek-merek tersebut secara konsisten berada di antara

merek-merek terbaik di Indonesia, memenangkan sejumlah penghargaan terkait desain, kualitas dan nilai, sehingga membuktikan pemahaman Matahari akan kesadaran pelanggannya terhadap nilai sebuah produk. Matahari telah hadir di kancah ritel Indonesia selama hampir enam dekade. Gerai pertamanya, yang merupakan toko pakaian untuk anak-anak, dibuka pada 24 Oktober 1958 di Pasar Baru, Jakarta. Berikut adalah Visi dan Misi PT. Matahari *Department Store*:

1. Visi

Semua orang Indonesia dapat tampil menarik dan nyaman. Matahari berupaya memberi rasa percaya diri bagi masyarakat Indonesia dari segala usia dalam menjalani kehidupan terbaiknya dengan menawarkan penyediaan akses dalam pemenuhan gaya dan kualitas dengan harga yang terjangkau.

2. Misi

Menyediakan berbagai kebutuhan *fashion* berkualitas dan terjangkau bagi para pelanggan dengan suasana yang ramah, sehingga dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

4.1.2 Struktur Organisasi

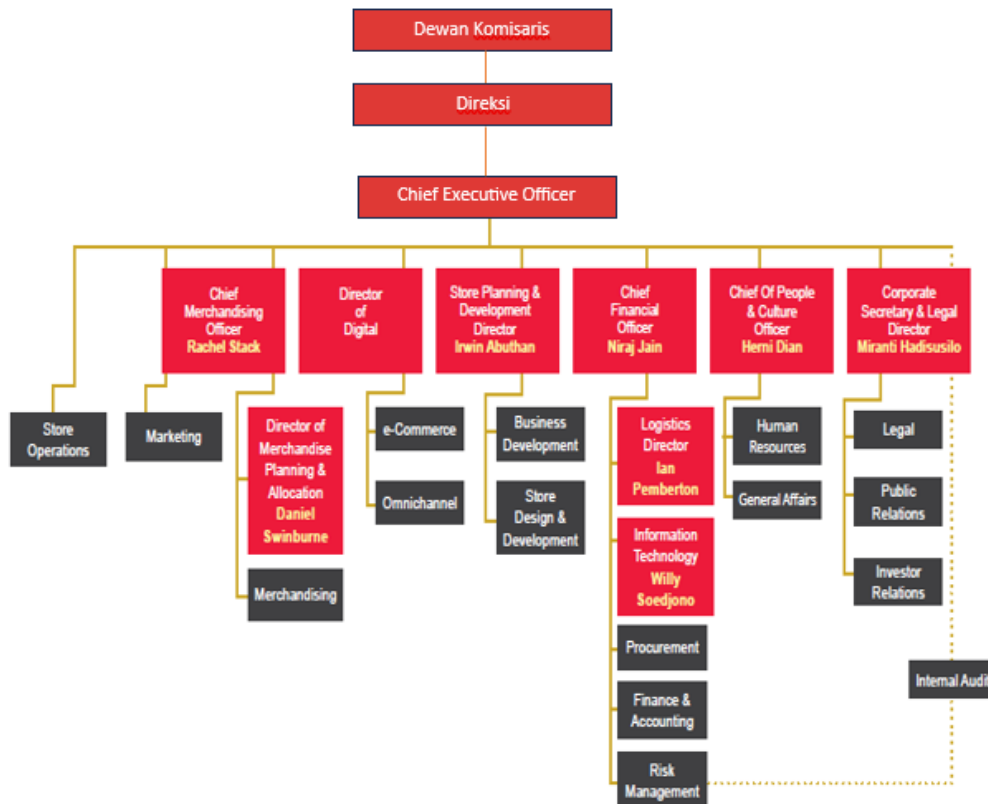
Struktur organisasi yang ditetapkan perusahaan itu berbeda satu sama lainnya karena disesuaikan dengan kondisi atau tipe dari garis wewenang yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien maka dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang ada di perusahaan, ada pembagian tugas atau pekerjaan pada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sehingga antara karyawan yang satu mempunyai hubungan dengan karyawan yang lainnya. Struktur organisasi perusahaan juga memperjelas tugas, wewenang,

tanggung jawab, dengan demikian akan membantu dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.

Hasil dari kegiatan pengorganisasian adalah terciptanya organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang bulat dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah diwadahkan dalam satu susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan akan sangat tergantung pada fungsi manajemennya dan fungsi administrasi dalam melaksanakan fungsi organisasi dapat dilihat dan dinilai dari kemampuan untuk menciptakan organisasi yang baik.

Organisasi dikatakan baik apabila organisasi itu berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi yang meliputi perumusan tujuan, pembagian kerja, pendelegasian wewenang, adanya koordinasi, efisiensi dan pengawasan umum. Organisasi yang baik akan menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Komando kerja yang jelas dan tegas akan membuat pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, karena apa yang akan dikerjakan para bawahan merupakan perintah dari atasannya.

Begitu juga yang telah dilaksanakan PT. Matahari *Department Store*, dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan tersebut, supaya karyawannya bekerja pada perusahaannya dengan jelas akan tugas dan tanggung jawabnya serta kepada siapa dia harus memberikan wewenangnya, maka PT. Matahari *Department Store* baru telah membuat struktur organisasi perusahaan yang jelas sehingga tidak menemukan kesulitan yang berarti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi PT. Matahari *Department Store*.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Matahari *Department Store*

Sumber: Laporan Keuangan, <https://www.matahari.com/corporate/report/annual>

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa struktur organisasi pada PT. Matahari *Department Store* berbentuk fungsional. Selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari beberapa anggota organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membawahi direktur. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi segala tindakan direksi dan menjaga agar tindakan direksi tidak merugikan perusahaannya, agar dewan direksi melaksanakan semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- 2) Dewan Komisaris berhak memberhentikan dewan direksi apabila tindakannya merugikan perusahaan.
- 3) Pemberhentian tugas sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan–alasan yang menyebabkan tindakan itu.
- 4) Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama–sama.

2. Direksi

Dewan Direksi adalah seseorang yang mewakili para pemegang saham. Artinya, segala tindakan yang diambilnya harus bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Karena itu, mereka harus mengadakan rapat secara berkala untuk menetapkan aturan-aturan baru sebagai bentuk pengawasan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab yang diembannya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengurus perusahaan dengan menentukan kebijakan sesuai kepentingan dan tujuan.
- 2) Menetapkan kebijakan pengurusan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.
- 3) Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perusahaan secara mandiri maupun kelompok, atau kepada orang lain, yang memiliki tugas untuk mewakili perusahaan tersebut.
- 4) Menyetujui anggaran perusahaan untuk setiap tahunnya.
- 5) Mengatur penetapan ketentuan tentang karyawan perusahaan terhadap besaran gaji, kompensasi, tunjangan karyawan, dan pembayaran karyawan lainnya, yang berpedoman pada undang-undang yang berlaku.

- 6) Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat direksi, serta menyampaikan laporan keuangan, manajemen, dan kinerja perusahaan kepada pemegang saham secara berkala.
- 7) Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan aturan perusahaan dan undang-undang yang berlaku.
- 8) Melakukan seluruh tindakan dan perbuatannya untuk mewakili perusahaan, salah satunya dalam keterlibatan hukum yang tetap berdasarkan pada batasan-batasan aturan dari perusahaan tersebut.

3. Chief Executive Officer (CEO)

Chief Executive Officer (CEO) adalah seseorang yang menempati posisi tertinggi sekaligus mengemban tanggung jawab terbesar di perusahaan. CEO memegang hampir semua area manajerial perusahaan, itulah kenapa ia berperan menjembatani seluruh elemen perusahaan dengan karyawan-karyawan perusahaan. CEO memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi atas nama perusahaan, dengan pemegang saham, pihak pemerintah, dan publik.
- 2) Memimpin pengembangan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- 3) Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi.
- 4) Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya di dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presidir, dan presidir.
- 5) Menjaga performa perusahaan terhadap situasi pasar yang kompetitif, peluang ekspansi, perkembangan industri, dan lain-lain.

- 6) Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi di mana pun ia melakukan bisnis.
- 7) Menilai risiko terhadap perencanaan perusahaan dan memastikannya dipantau dengan baik.
- 8) Menetapkan tujuan strategis bisnis untuk jangka Panjang.

4. Chief Merchandising Officer

Chief of Merchandising berperan penting dalam sebuah perusahaan retail dengan mengawasi pemasaran, *branding*, dan promosi produk perusahaan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Mengelola tim Pembelian dan Merchandising dan bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi Pembelian dan Merchandising baik retail maupun *e-commerce*.
- 2) Memberikan analisis rinci dan laporan perdagangan secara teratur.
- 3) Mengatur dan mengelola Pembelian di seluruh wilayah.
- 4) Bertanggung jawab penuh atas seluruh sistem pengelolaan stok.
- 5) Bertanggung jawab untuk menghasilkan semua laporan musiman, perkiraan dan rencana pembelian.
- 6) Mengukur dan memantau kinerja bisnis setiap minggu.
- 7) Bertanggung jawab penuh atas alokasi & distribusi stok.
- 8) Bermitra dengan tim Ritel untuk memastikan peluncuran, penjualan, dilakukan dengan lancar.
- 9) Bermitra dengan tim senior untuk membuat dan menerapkan prosedur dan pedoman yang jelas.

- 10) Beroperasi sebagai manajer bisnis strategis, mengawasi tim dan prosesnya, menunjukkan praktik terbaik.

5. Director of Digital

Direktur digital mengelola aktivitas dan proses ekosistem digital perusahaan termasuk situs web, media sosial, *e-commerce*, dan kampanye pemasaran. Mereka merancang dan menerapkan strategi pemasaran digital, menganalisis lalu lintas data dan metrik pengguna, serta memastikan konsistensi nada dan kehadiran digital suatu merek. Seorang direktur digital yang terampil harus memiliki pengetahuan luas tentang ekosistem digital dan mampu menerapkan strategi pemasaran digital yang menghasilkan peningkatan penjualan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Bertemu dengan tim pemasaran dan desain untuk menentukan strategi dan persyaratan periklanan.
- 2) Melakukan riset pasar melalui teknik seperti pengujian A/B untuk memandu strategi pemasaran.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan kampanye periklanan digital untuk meningkatkan kesadaran merek, lalu lintas situs web, dan penjualan.
- 4) Mengelola staf proyek, jadwal, dan anggaran.
- 5) Meninjau dan mengoreksi semua konten digital seperti blog, konten media sosial, iklan, dan salinan situs web.
- 6) Mengawasi dan mengelola semua aktivitas digital termasuk situs web, *e-commerce*, dan media sosial.
- 7) Memantau dan menafsirkan analisis digital.

- 8) Menghasilkan dan menyajikan laporan dan analisis pemasaran digital untuk umpan balik.
- 9) Mengikuti tren konsumen dan pemasaran terkini serta kemajuan teknologi.

6. Store Planning & Development Director

Store Planning & Development Director memiliki tugas khusus yang harus mereka lakukan dan mereka bertanggung jawab kepada COE. Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
- 2) Bekerja dengan pemangku kepentingan internal untuk memahami kekuatan dan proposisi nilai perusahaan untuk mengembangkan strategi penjualan yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan.
- 3) Merumuskan strategi pengembangan bisnis yang selaras dengan strategi organisasi secara keseluruhan.
- 4) Memberikan update berkala mengenai kemajuan inisiatif pengembangan bisnis terhadap tujuan strategis yang telah ditetapkan
- 5) Pantau perubahan peraturan dan pastikan bisnis sepenuhnya mematuhi persyaratan peraturan terkait pemasaran produk dan layanan.
- 6) Memastikan kepuasan pelanggan yang konsisten berdasarkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pelanggan.
- 7) Mengembangkan strategi untuk menghasilkan prospek, memantau, dan konversi, termasuk laporan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan kegagalan perolehan prospek.
- 8) Mengembangkan strategi untuk menembus pasar baru dan yang sudah ada.

- 9) Memanfaatkan alat analitik untuk menilai peluang pengembangan bisnis yang layak dengan memanfaatkan data internal dan eksternal.
- 10) Memanfaatkan tren yang ada untuk menemukan peluang pengembangan bisnis.

7. Chief Financial Officer

Chief Financial Officer (CFO) merupakan eksekutif senior yang bertugas untuk mengawasi keuangan yang ada di perusahaan. Sebagai anggota pengambil keputusan dengan peringkat tertinggi di dalam perusahaan, *Chief Financial Officer* diharapkan dapat mengambil berbagai tanggung jawab yang fokusnya pada kesehatan dan juga pertumbuhan keuangan perusahaan, termasuk juga perencanaan dan analisis keuangan, pemantauan pengeluaran dan pendapatan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Bekerja dengan manajer proyek mengenai cara baru untuk meningkatkan profitabilitas.
- 2) Mendukung para tim marketing dan penjualan.
- 3) Membantu meningkatkan modal dan mengelola jalannya arus kas internal.
- 4) Mengawasi dan juga mendukung perencanaan strategis jangka pendek dan jangka Panjang.
- 5) Berkoordinasi dengan penasihat keuangan.
- 6) Terlibat dengan beberapa tugas dan juga proyek keuangan.
- 7) Melakukan pengawasan terhadap keuangan perusahaan dan melakukan tugas Kebendaharaan.
- 8) Menciptakan strategi ekonomi Perusahaan.

8. Chief of Officer & Culture Officer

Chief Culture Officer bertanggung jawab untuk membentuk identitas budaya perusahaan. Mereka bekerja untuk memastikan bahwa karyawan merasa dihargai, dihargai dan terlibat dalam pekerjaan mereka. *Chief culture officer* juga berperan penting dalam mengembangkan identitas merek perusahaan dengan menciptakan pesan yang konsisten tentang apa yang membuat bisnis tersebut unik.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Memimpin upaya organisasi untuk menciptakan budaya yang mendukung misi, nilai, dan janji mereknya.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan strategi seluruh perusahaan untuk manajemen budaya.
- 3) Memastikan bahwa karyawan memiliki akses terhadap peluang pelatihan berkelanjutan yang membangun keterampilan dan pengetahuan.
- 4) Menjadi teladan bagi nilai-nilai dan budaya perusahaan dengan menunjukkan perilaku yang mendukung budaya organisasi.
- 5) Menciptakan visi budaya organisasi berdasarkan temuan riset pasar dan praktik terbaik industri.
- 6) Mengidentifikasi dan memilih karyawan baru yang sesuai dengan budaya dan berkontribusi terhadap keberhasilannya.
- 7) Memimpin pertemuan rutin dengan kepala departemen untuk membahas kemajuan menuju pencapaian tujuan.
- 8) Menentukan tujuan dan tugas utama organisasi yang mendukung tujuan tersebut dan kemudian mengkomunikasikan tujuan tersebut kepada karyawan melalui rapat, email, buletin, atau cara lain.

- 9) Merekomendasikan perubahan terhadap kebijakan dan prosedur saat ini berdasarkan umpan balik karyawan atau kebutuhan organisasi.

9. *Corporate Secretary & Legal Officer*

Corporate Secretary & Legal Officer adalah seorang pejabat yang bertanggung jawab atas kepatuhan internal serta semua dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kebutuhan legal. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan.
- 2) Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- 3) Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain mengenai Perusahaan.
- 4) Membuat kajian berbagai laporan terbaru dari analisis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara).
- 5) Publikasi kegiatan Perusahaan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan laporan perusahaan.
- 6) Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal.

- 7) Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar pemegang saham seperti Pemerintah (government relations), media massa, mitra usaha dan masyarakat (stakeholders).
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan hukum, lisensi dan perizinan.

10. Logistic Director

Direktur logistik adalah seorang pemimpin departemen logistik suatu perusahaan dan mengawasi pengoperasian departemen tersebut untuk merampingkan rantai pasokan perusahaan. Mereka bekerja bersama tim yang berbeda seperti penjualan, distribusi, dan produksi untuk mengoptimalkan keseluruhan rantai pasokan dan memastikannya selaras dengan tujuan bisnis dan harapan pelanggan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Mengawasi manajemen rantai persediaan.
- 2) Mengawasi inventaris yang dikelola perusahaan.
- 3) Mengidentifikasi peluang pertumbuhan, menyajikannya kepada pemangku kepentingan utama, dan bekerja bersama untuk memastikan bahwa bisnisnya dapat memenuhi target secara realistis.
- 4) Mengawasi biaya logistik operasi termasuk distribusi, tenaga kerja, dan fasilitas, memastikan biaya tersebut tetap sesuai dengan biaya yang dialokasikan oleh manajemen senior ke departemen.

- 5) Mengelola tenaga kerja ini dan memastikan bahwa bisnis tetap produktif dan efektif.
- 6) Membangun hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan lain untuk menciptakan hubungan timbal balik yang efisien dan jangka panjang guna peningkatan efisiensi biaya dan keandalan di kemudian hari.

11. Information Technology

Information Technology (IT) seorang teknisi yang berperan untuk mengevaluasi dan peningkatan terhadap tiga objek utama teknologi perusahaan yaitu, komputer, *software* dan pengembangan sistem jaringan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawabnya:

- 1) Melakukan pengecekan hingga memperbarui sistem operasi dan aplikasi yang dijalankan oleh pengguna.
- 2) Memastikan bahwa setiap aplikasi yang digunakan bisa berjalan dengan baik.
- 3) Bertanggung jawab pada mesin pendukung. Seperti scanner, printer, dan lain-lain.
- 4) Melakukan beberapa pengaturan pada browser yang sering digunakan.
- 5) Menjaga keamanan sistem dengan menggunakan tools seperti anti virus dan sejenis lainnya.
- 6) Memastikan bahwa setiap komputer yang digunakan bisa berkomunikasi dengan baik dan terhubung dengan sistem jaringan.
- 7) Melakukan backup secara berkala terhadap semua data Perusahaan.
- 8) Memperbaiki dan mengecek jaringan komputer yang bermasalah.

- 9) Melakukan pembaruan dan pengecekan terhadap aplikasi atau sistem operasi yang digunakan.
- 10) Memastikan setiap data yang ada di komputer tidak bisa diambil oleh orang lain tanpa izin yang bersangkutan.

12. Store Operations

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari *store operation*:

- 1) Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
- 2) Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi, produksi dan proyek, yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 3) Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi, produksi dan proyek.
- 4) Memelihara sistem pertanggungjawaban perusahaan guna kepentingan manajemen operasi, produksi dan proyek dalam pemeriksaan pengeluaran oleh perusahaan.
- 5) Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi, produksi dan proyek.
- 6) Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi, produksi dan proyek

13. Marketing

Marketing adalah sebuah strategi bisnis yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mempromosikan pembelian ataupun penjualan produk, ada beberapa hal yang mencakup marketing yaitu salah satunya adalah periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen maupun mitra kerja lainnya. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *marketing*:

- 1) Melakukan manajemen upaya pemasaran dengan promosi secara langsung atau pun melalui sosial media.
- 2) Menjalin kerjasama dengan vendor dan agensi luar.
- 3) Melakukan riset pelanggan dan pasar.
- 4) Melacak tren dan memantau persaingan.
- 5) Mendengarkan kebutuhan pelanggan.

14. Procurement

Procurement adalah aktivitas pengadaan dan pembelian barang ataupun jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aktivitas ini dilakukan dari proses analisis kebutuhan perusahaan, mencari vendor, negosiasi, proses pembelian & pembayaran, hingga pencatatan riwayat pengadaan, seperti invoice, bukti pembayaran dan lainnya. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab *procurement*:

- 1) Menganalisis barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan dan melakukan kontrak dengan para *supplier* atau vendor.
- 2) Mengelola *inventory* dan memastikan ketersediaan stok barang yang dibutuhkan perusahaan terkait proses operasional maupun produksi.
- 3) Bernegosiasi tentang harga dan kontrak dengan vendor selama proses pembelian barang atau jasa.

- 4) Menjaga hubungan perusahaan dengan para supplier atau vendor.
- 5) Menganalisis strategi *procurement* perusahaan, sehingga dapat menemukan hal yang perlu dikembangkan.
- 6) Membuat dokumen pencatatan proses *procurement* dan dokumen laporan dan analisis keuangan.
- 7) Mengatur anggaran pembelian untuk menjaga profit Perusahaan.

15. Finance & Accounting

Finance adalah praktik yang mempelajari bagaimana individu dan perusahaan mengelola sumber daya keuangan mereka. *Accounting* adalah bertanggung jawab untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis transaksi finansial. Ini melibatkan pengaturan dan pelaporan informasi finansial yang akurat dan terpercaya bagi pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemegang saham, pemerintah, dan kreditur. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *finance dan accounting*:

- 1) Mengontrol aktivitas keuangan dan menjaga efisiensi dan efektivitas keuangan perusahaan
- 2) Mencegah terjadinya arus negative dan mengukur kontribusi pendanaan
- 3) Mengelola kewajiban keuangan Perusahaan dan transparansi laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.
- 4) Mengatur Pemenuhan Kontrak.

16. Risk Management

Risk Management memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain seperti membangun kesadaran mengenai berbagai risiko pada bisnis dan staf perusahaan

serta memberikan penyuluhan dan pelatihan. Serta meninjau kontrak baru atau proposal sebuah proyek. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari manajemen risiko:

- 1) Mengumpulkan informasi keuangan dari klien seperti utang, pendapatan, dan aset.
- 2) Mengidentifikasi risiko finansial, keselamatan, keamanan yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) Melakukan audit terhadap setiap kebijakan risiko dan kepatuhan pengambilan risiko. Oleh karena itu, Manajemen Risiko akan bekerjasama dengan Auditor internal dan eksternal.

17. Human Resources

Human resource adalah divisi yang bertugas untuk mengatur serta mengembangkan sumber daya sekaligus kemampuan seluruh karyawan yang ada di dalam suatu perusahaan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari *human resources*:

- 1) Rekrutmen dan seleksi karyawan baru dan mempekerjakan karyawan yang sesuai dengan posisinya.
- 2) Menyusun dan memperbaharui kebijakan kepegawaian.
- 3) Mendukung program pendidikan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kinerja karyawan.

18. Legal

Legal berperan dalam menangani hukum internal dan eksternal suatu perusahaan. Fungsi legal *officer* juga untuk melindungi suatu korporasi agar terhindar dari permasalahan hukum. Oleh sebab itu, keberadaannya sangat penting

supaya korporasi tersebut dapat terus berjalan atau beroperasi. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari legal:

- 1) Memberi Nasihat Hukum dan mengidentifikasi risiko keputusan yang akan diambil oleh Perusahaan.
- 2) Mengadakan sosialisasi dan pengarahan ketika permasalahan hukum dirasa cukup berat.
- 3) Melakukan riset sumber daya hukum, dikarenakan peraturan bisa saja berubah kapanpun.

19. Public Relations

Public Relations adalah seseorang yang bertugas mengelola citra dan reputasi publik melalui langkah komunikasi strategis terhadap informasi yang disebarluaskan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk persepsi publik yang positif. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari *public relations*:

- 1) Melaksanakan serangkaian kegiatan untuk membentuk dan memperkaya identitas dan citra perusahaan di mata stakeholders.
- 2) Mempresentasikan citra perusahaan kepada publik.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan yang timbul sehubungan dengan kegiatan komunikasi yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan menitikberatkan pembahasan pada identifikasi tingkat kesadaran konsumen, sikap dan persepsi konsumen terhadap produk perusahaan.
- 4) Membagikan informasi yang berkaitan dengan produk, isi suatu kegiatan, dan sebagainya dengan tujuan memperdalam pemahaman dari pihak luar seperti perusahaan, pemerintahan, atau asosiasi masyarakat.

20. Investor Relations

Adanya investor *relations* ini ditujukan untuk menjalin relasi yang baik antara investor dengan perusahaan. Investor akan diberikan informasi seputar keuangan perusahaan oleh IR untuk menjamin keberlangsungan investasi. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab dari investor *relations*:

- 1) Mengatur pertemuan antara perusahaan dengan pihak calon investor IPO.
- 2) Mengaudit keuangan internal perusahaan dan menjalin komunikasi dengan calon investor.
- 3) Melakukan pengarsipan dan penerbitan laporan dengan melakukan kolaborasi bersama departemen keuangan.
- 4) Menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada investor.
- 5) Memahami serta mampu menjelaskan informasi seputar keuangan perusahaan untuk menjamin investasi.

21. Internal Audit

Menurut Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015, audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab dari internal audit:

- 1) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- 2) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan..

- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia (SDM), pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- 6) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- 7) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya dan berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- 8) Mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Data variabel independen yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan Rasio Aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO). Sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Data yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio pada penelitian ini diukur dengan cara membagi total hutang dengan total aset Perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada Perusahaan Matahari *Department Store Tbk* Tahun 2012-2021:

$$\left(\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \right)$$

Tabel 4. 1 Persentase *Debt to Asset Ratio* pada PT. Matahari *Department Store*
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Hutang Lancar (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2012	I	1,634,889	3,367,892	0.49
	II	3,467,001	4,978,345	0.70
	III	1,876,745	2,457,788	0.76
	IV	2,182,929	2,929,752	0.75
2013	I	2,078,938	4,134,346	0.50
	II	3,821,513	5,288,587	0.72
	III	1,988,676	4,323,532	0.46
	IV	1,890,181	2,936,882	0.64
2014	I	2,243,256	3,842,950	0.58
	II	3,753,613	5,816,376	0.65
	III	2,869,969	4,687,956	0.61
	IV	2,518,521	3,412,954	0.74
2015	I	2,864,674	4,557,845	0.63
	II	3,165,897	3,765,094	0.84
	III	2,456,378	3,143,535	0.78
	IV	2,439,014	3,889,291	0.63
2016	I	1,886,371	3,596,399	0.52
	II	3,901,513	5,288,587	0.74
	III	1,921,444	3,775,608	0.51
	IV	2,588,354	4,858,878	0.53
2017	I	1,994,265	4,511,031	0.44
	II	4,103,512	6,313,525	0.65
	III	1,868,321	4,261,629	0.44
	IV	2,610,824	5,427,426	0.48
2018	I	2,340,331	5,414,280	0.43
	II	3,858,613	6,711,376	0.57
	III	1,988,145	5,005,256	0.40
	IV	2,739,811	5,036,396	0.54
2019	I	2,992,117	5,265,108	0.57
	II	3,008,911	5,220,296	0.58
	III	2,846,338	5,134,587	0.55
	IV	2,597,839	4,832,910	0.54
2020	I	4,314,496	9,216,040	0.47
	II	4,125,092	8,680,864	0.48
	III	3,352,224	7,443,364	0.45
	IV	2,856,300	6,319,074	0.45
2021	I	3,470,913	6,318,788	0.55
	II	2,453,487	6,700,199	0.37
	III	1,908,657	5,775,648	0.33
	IV	2,070,044	5,851,229	0.35

Sumber: <https://www.matahari.com/corporate/report/annual> (Data diolah penulis, 2023)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai persentase DAR lima tahun terakhir pada Perusahaan menurun meskipun tidak selalu menurun setiap triwulannya, namun hal ini lebih baik dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin baik.

4.1.2.2 Current Ratio

Current Ratio pada penelitian ini diukur dengan cara membagi nilai aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan *Current Ratio* pada Perusahaan Matahari *Department Store* Tbk Tahun 2012-2021:

$$\left(CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \right)$$

Tabel 4. 2 Persentase Current Ratio pada PT. Matahari Department Store
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (%)
2012	I	1.856.743	1.634.889	1,14
	II	3.098.264	3.467.001	0,89
	III	1.578.547	1.876.745	0,84
	IV	1.744.220	2.182.929	0,80
2013	I	3.424.456	2.078.938	1,65
	II	4.453.767	3.821.513	1,17
	III	2.185.684	1.988.676	1,10
	IV	1.903.067	1.890.181	1,01
2014	I	2.079.567	2.243.256	0,93
	II	4.568.795	3.753.613	1,22
	III	3.465.753	2.869.969	1,21
	IV	2.117.507	2.518.521	0,84
2015	I	3.021.865	2.864.674	1,05
	II	2.789.450	3.165.897	0,88
	III	2.128.360	2.456.378	0,87
	IV	2.272.941	2.439.014	0,93
2016	I	1.852.670	1.886.371	0,98
	II	3.457.767	3.901.513	0,89
	III	1.950.925	1.921.444	1,02
	IV	2.974.052	2.588.354	1,15
2017	I	2.476.797	1.994.265	1,24
	II	4.048.931	4.103.512	0,99
	III	1.993.796	1.868.321	1,07
	IV	2.973.749	2.610.824	1,14
2018	I	2.981.744	2.340.331	1,27
	II	4.267.954	3.858.613	1,11

	III	2.583.135	1.988.145	1,30
	IV	3.014.408	2.739.811	1,10
2019	I	3.171.095	2.992.117	1,06
	II	3.050.209	3.008.911	1,01
	III	2.986.780	2.846.338	1,05
	IV	2.748.781	2.597.839	1,06
2020	I	3.777.706	4.314.496	0,88
	II	8.680.864	4.125.092	2,10
	III	7.443.364	3.352.224	2,22
	IV	6.319.074	2.856.300	2,21
2021	I	6.318.788	3.470.913	1,82
	II	6.700.199	2.453.487	2,73
	III	5.775.648	1.908.657	3,03
	IV	1.513.483	2.070.044	0,73

Sumber: <https://www.matahari.com/corporate/report/annual> (Data diolah penulis, 2023)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan ditahun 2021 triwulan sebesar 2,30 yang mana triwulan III rasio lancar perusahaan sebesar 3,03 namun di triwulan IV menurun menjadi 0,73. Ketika rasio lancar mengalami peningkatan dapat menunjukkan bahwa jumlah aset lancar yang lebih tinggi daripada hutang lancar. Akan tetapi, rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa adanya saldo kas yang menganggur dan berdampak tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, rasio lancar yang rendah juga akan menunjukkan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

4.1.2.3 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover pada penelitian ini diukur dengan cara membagi nilai penjualan dengan rata-rata total aset perusahaan. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berikut ini adalah perhitungan *Total Asset Turnover* pada Perusahaan Matahari *Department Store* Tbk Tahun 2012-2021:

$$\left(\text{TATO} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata-rata total aset}} \right)$$

Tabel 4. 3 Persentase Total Asset Turn Over pada PT. Matahari Department Store
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Penjualan (Rp)	Rata-rata Total Aset (Rp)	TATO (%)
2012	I	1.709.864	5.166.092	0,33
	II	4.983.346	7.622.639	0,65
	III	5.793.446	4.345.592	1,33
	IV	5.616.932	5.359.191	1,05
2013	I	2.893.776	6.389.862	0,45
	II	5.078.614	8.445.350	0,60
	III	6.346.434	6.454.347	0,98
	IV	6.754.326	5.650.595	1,20
2014	I	1.998.683	6.550.090	0,31
	II	4.955.413	9.172.064	0,54
	III	6.536.473	7.190.584	0,91
	IV	7.925.547	5.931.152	1,34
2015	I	3.895.695	7.190.399	0,54
	II	4.674.620	6.375.242	0,73
	III	5.866.894	5.710.829	1,03
	IV	9.006.893	6.305.746	1,43
2016	I	1.861.726	9.937.756	0,19
	II	5.179.614	4.451.533	1,16
	III	7.522.175	8.940.702	0,84
	IV	9.897.046	12.470.698	0,79
2017	I	1.851.523	10.822.808	0,17
	II	5.737.042	4.720.044	1,22
	III	7.547.490	9.510.787	0,79
	IV	10.023.961	12.559.471	0,80
2018	I	1.961.552	11.004.737	0,18
	II	5.915.413	7.244.979	0,82
	III	7.777.764	9.214.004	0,84
	IV	10.245.173	7.523.454	1,36
2019	I	1.927.379	7.668.950	0,25
	II	5.950.332	7.875.256	0,76
	III	7.829.844	7.787.590	1,01
	IV	10.276.431	7.551.042	1,36
2020	I	1.549.172	9.440.930	0,16
	II	2.253.147	13.556.472	0,17
	III	3.328.419	12.402.546	0,27
	IV	4.839.352	10.602.901	0,46
2021	I	1.162.246	9.478.468	0,12
	II	3.569.837	9.668.888	0,37
	III	4.084.782	9.588.023	0,43
	IV	5.585.975	8.701.263	0,64

Sumber: <https://www.matahari.com/corporate/report/annual> (Data diolah penulis, 2023)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai persentase TATO pada triwulan 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tiap triwulannya, namun nilai TATO paling rendah tiap triwulannya terdapat pada tahun 2020. Hal ini berarti perusahaan kurang efisien dalam penggunaan aktivas untuk menghasilkan penjualan pada tahun tersebut.

4.1.2.4 Return On Asset

Return On Asset pada penelitian ini diukur dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. Berikut ini adalah perhitungan *Return On Asset*:

$$\left(\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \right)$$

Tabel 4. 4 Persentase *Return on Assets* pada PT. Matahari Department Store
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2012	I	319.873	3.367.892	0,09
	II	1.568.568	4.978.345	0,32
	III	2.457.689	2.457.788	1,00
	IV	1.584.351	2.929.752	0,54
2013	I	1.132.348	4.134.346	0,27
	II	1.459.166	5.288.587	0,28
	III	1.067.858	4.323.532	0,25
	IV	1.814.868	2.936.882	0,62
2014	I	1.507.496	3.842.950	0,39
	II	1.709.774	5.816.376	0,29
	III	1.987.886	4.687.956	0,42
	IV	2.083.912	3.412.954	0,61
2015	I	1.235.678	4.557.845	0,27
	II	1.342.566	3.765.094	0,36
	III	1.789.646	3.143.535	0,57
	IV	2.337.648	3.889.291	0,60
2016	I	308.276	3.596.399	0,09
	II	1.459.166	5.288.587	0,28
	III	2.019.351	3.775.608	0,53
	IV	2.533.911	4.858.878	0,52
2017	I	299.315	4.511.031	0,07
	II	1.675.299	6.313.525	0,27
	III	1.879.005	4.261.629	0,44
	IV	2.376.663	5.427.426	0,44
2018	I	302.392	5.414.280	0,06
	II	1.687.743	6.711.376	0,25
	III	1.871.956	5.005.256	0,37
	IV	1.566.851	5.036.396	0,31
2019	I	184.015	5.265.108	0,03
	II	1.484.931	5.220.296	0,28
	III	1.186.521	5.134.587	0,23
	IV	1.792.609	4.832.910	0,37
2020	I	(93.954)	9.216.040	(0,01)
	II	(357.869)	8.680.864	(0,04)
	III	(616.608)	() 7.443.364	(0,08)
	IV	(870.037)	6.319.074	(0,14)
2021	I	(69.687)	6.318.788	(0,01)
	II	720.183	6.700.199	0,11
	III	569.250	5.775.648	0,10
	IV	122.380	5.851.229	0,02

Sumber: <https://www.matahari.com/corporate/report/annual> (Data diolah penulis.2023)

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan tingkat ROA yang sangat rendah hingga mencapai -0.14 pada triwulan IV tahun 2020. Meskipun ditahun selanjutnya perlahan-lahan tingkat ROA menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu signifikan. tentunya hal ini sangat berpengaruh besar dan berdampak buruk untuk kinerja keuangan perusahaan.

4.1.4 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari suatu penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS diperoleh statistik deskripsif sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (X1)	40	.33	.84	.4895	.08913
Likuiditas (X2)	40	.73	3.03	.9940	.18804
TATO (X3)	40	.12	1.43	.8437	.29771
Profitabilitas (Y)	40	-.14	1.00	.2828	.19808
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dideskripsikan beberapa hal sebagai berikut ini:

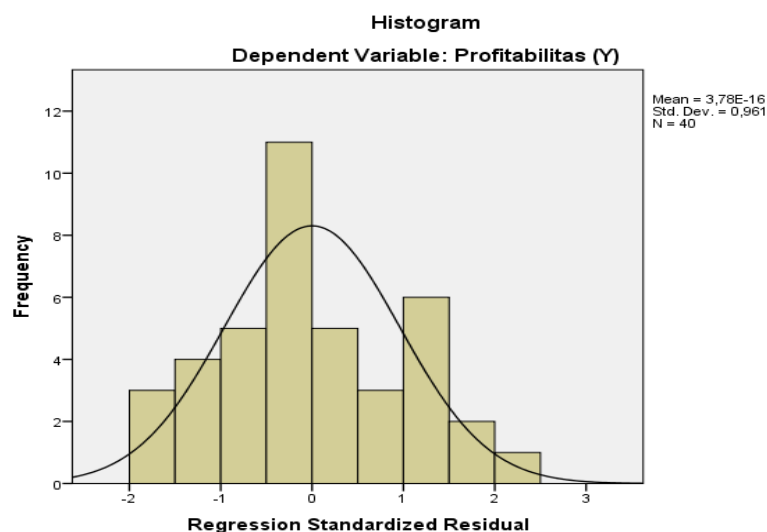
1. Variabel independen *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.33 dan nilai maksimum sebesar 0.84. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0.4895 dan nilai standar deviasi sebesar 0.08913.
2. Variabel independen likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.73 dan nilai maksimum sebesar 3.03. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0.9940 dan nilai standar deviasi sebesar 0.18804.

3. Variabel independen TATO memiliki nilai minimum sebesar 0.12 dan nilai maksimum sebesar 1.43. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0.8437 dan nilai standar deviasi sebesar 0.29771.
4. Variabel dependen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.14 dan nilai maksimum sebesar 1.00. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0.2828 dan nilai standar deviasi sebesar 0.19808.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Alat uji yang digunakan yakni dengan pendekatan grafik histogram dan metode Kolmogorov Smirnov. Untuk mendeteksi data dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan:



Gambar 4. 2 Hasil Uji Analisis Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji normalitas histogram diatas dapat dilihat bahwa garis kurva membentuk lonceng dan ditengah yang berarti bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah lolos dari uji normalitas. Untuk memperkuat hasil uji maka penulis juga menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.14595934
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji kolmogorov smirnov dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi 0.915 lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal yang memperkuat hasil pengujian dengan menggunakan grafik histogram.

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka menyebabkan adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai Tolerance lebih

besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.501	.187		-2.675	.011		
Leverage (X1)	-.028	.281	-.013	-.009	.021	.947	1.056
Likuiditas (X2)	.546	.130	.518	4.205	.000	.994	1.006
TATO (X3)	.302	.084	.454	3.598	.001	.950	1.053

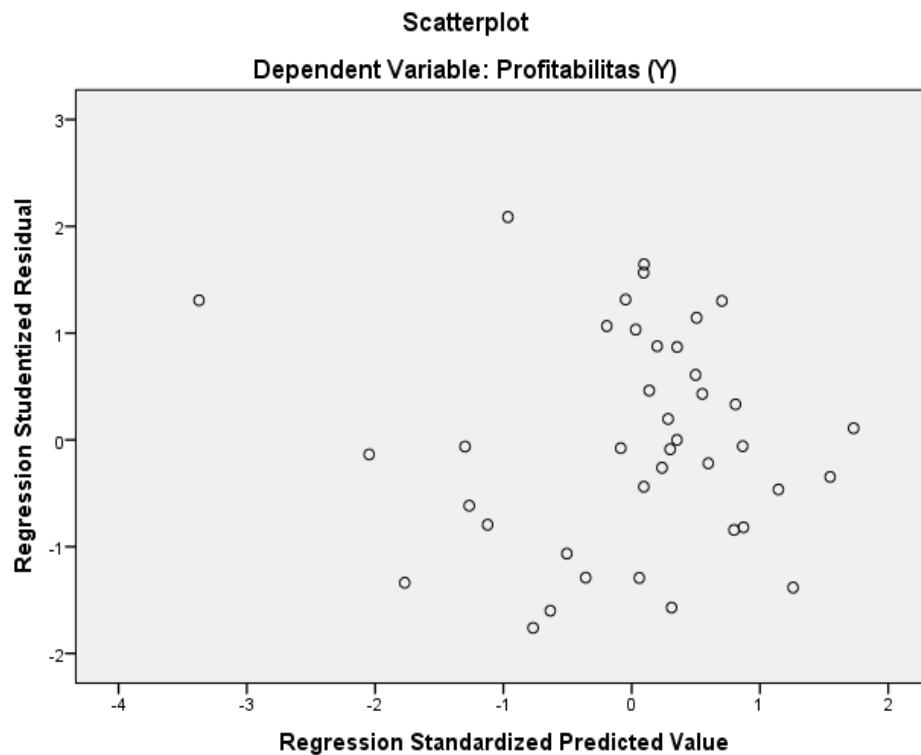
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas dilihat bahwa nilai Tolerance dari variabel *leverage* adalah $0.947 > 0.10$ dan nilai VIF adalah $1.056 < 10.0$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel tersebut. Nilai Tolerance dari variabel likuiditas adalah $0.994 > 0.10$ dan nilai VIF adalah 1.006 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel tersebut. Nilai Tolerance dari TATO adalah $0.950 > 0.10$ dan nilai VIF adalah $1.053 < 10.0$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel tersebut. Dari hasil uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala mulikolinearitas pada variabel dalam penelitian.

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Scatter Plot*. Apabila pola titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola

maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila pola titik dapat disimpulkan kemudian titik-titik terjadi secara tidak acak maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya data yang diproses variabel Independen (X) yaitu *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas dan variabel Dependen (Y) yaitu profitabilitas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t

Uji parsial digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria untuk uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. 8 Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.501	.187		-2.675	.011
Leverage (X1)	-.028	.281	-.013	-.009	.021
Likuiditas (X2)	.546	.130	.518	4.205	.000
TATO (X3)	.302	.084	.454	3.598	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji-t maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas adalah sebesar $0.021 < 0.05$ dan nilai t hitung $-0.009 <$ t tabel 2.028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.205 >$ t tabel 2.028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh perputaran total asset (TATO) terhadap profitabilitas adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.598 > t$ tabel 2.028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. yang berarti terdapat pengaruh perputaran total asset (TATO) terhadap profitabilitas.

4.1.6.2 Uji F

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan). Dalam analisis regresi. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.699	3	.233	10.100	.000 ^b
Residual	.831	36	.023		
Total	1.530	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant). TATO (X3). Likuiditas (X2). Leverage (X1)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *leverage*, likuiditas dan perputaran total asset (TATO) secara simultan terhadap profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $10.100 >$ F tabel 2.86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. yang berarti terdapat pengaruh *leverage*, likuiditas dan perputaran total asset (TATO) secara simultan terhadap profitabilitas.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Berikut ini merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.412	.15192

a. Predictors: (Constant). TATO (X3). Likuiditas (X2). Leverage (X1)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 0.457 yang berarti bahwa pengaruh *leverage*, likuiditas dan perputaran total asset (TATO) terhadap profitabilitas sebesar 46% sedangkan sisanya 54% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Matahari *Department Store* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021

Pada hasil olah data statistik menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 4.9 yang mana pada kolom signifikan DAR memiliki nilai 0,021 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *t* hitung sebesar $-0,009 < t$ tabel 2,028. Maka dapat disimpulkan bahwa DAR memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap Profitabilitas. DAR merupakan

rasio hutang yang digunakan untuk membandingkan antara total aset dengan total hutang. Artinya, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan. Aset yang lebih besar dibiayai oleh hutang akan berdampak tidak baik bagi perusahaan karena dapat mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan yang disebabkan oleh pelunasan hutang-hutang perusahaan yang tinggi.

Dalam hasil penelitian ini terbukti bahwa ketika nilai DAR tinggi maka akan diikuti dengan Profitabilitas yang rendah. Hasil penelitian ini relevan dengan teori sinyal yang mana menunjukkan bahwa pada saat nilai DAR tinggi akan memberikan isyarat kepada investor bahwa profitabilitas perusahaan menurun. Ketika hal itu terjadi pada perusahaan, saat itu pun investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan saham maupun dananya pada perusahaan apabila perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Devina Moristy Annisa Putri dan Wulan Sari (2022).

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada *Matahari Department Store* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021

Pada hasil olah data statistik menunjukkan hasil bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 4.9 yang mana pada kolom signifikan likuiditas memiliki nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 4,205 > t tabel 2,028. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. CR yang tinggi dapat digunakan perusahaan sebagai dana dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Namun disisi lain Rahayu dan Hari

(2016) menyatakan ketika CR yang terlalu tinggi hingga melebihi standar rata-rata industri juga berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan perusahaan dengan kemungkinan akan adanya saldo kas yang menganggur. Hasil penelitian ini relevan dengan teori sinyal dimana saat manajemen perusahaan mampu mengelola likuiditasnya dengan baik maka hal ini akan menjadi sinyal bagi para investor bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal pada periode yang bersangkutan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yuni Asri Ningrat (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jen Erika Marintan Sianturi dan Anjelina (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Matahari

Department Store Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021

Pada hasil olah data statistik menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa Rasio Aktivitas yang diprosikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 4.9 yang mana pada kolom signifikan TATO memiliki nilai 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung $3.598 > t$ tabel 2,028. TATO digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva pada perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa TATO diukur dari volume penjualan untuk melihat seberapa besar kemampuan seluruh aktiva dalam menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula perusahaan karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menciptakan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan juga akan meningkat dengan begitu ROA juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana suatu perusahaan yang memiliki nilai TATO yang tinggi akan memberikan isyarat kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola aktivasnya dengan maksimal sehingga dapat memperoleh Profitabilitas yang lebih tinggi. Ketika perusahaan mampu menghasilkan Profitabilitas yang tinggi maka akan menarik perhatian investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maia Trie Utami dan Gusganda Suria Manda (2021) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

4.2.4 Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada Matahari *Department Store* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *leverage*, likuiditas dan perputaran total aset (TATO) secara simultan terhadap profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $10.100 > F$ tabel 2,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,457 atau 45,7 yang menunjukkan bahwa

46% Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. Data sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan tahun 2012-2021 yang diperoleh dari website perusahaan. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan yang berarti ketika nilai *Leverage* perusahaan meningkat maka nilai Profitabilitas menurun. Hal ini karena beban bunga yang ditanggung perusahaan juga akan meningkat dan hal tersebut pasti akan mengurangi nilai Profitabilitas.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan yang mana berarti ketika nilai Likuiditas perusahaan meningkat maka nilai Profitabilitas juga akan meningkat. Dengan ini perusahaan dianggap mampu mengelola aset nya dengan maksimal sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan menjadi sinyal baik bagi para investor.
3. Rasio Aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti perusahaan mampu mengelola seluruh aktivitya dalam menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula perusahaan karena penggunaan aktiva yang efektif sehingga laba yang dihasilkan juga akan meningkat dengan begitu ROA juga akan mengalami peningkatan.

4. *Leverage*, Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas yang berarti secara bersamaan ketiga variabel bebas pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Jika manajemen perusahaan ingin mendapatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka perusahaan tersebut harus meningkatkan profitabilitasnya, sehingga para calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan bersedia bekerja sama untuk perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mana terdapat pengaruh langsung antara variabel *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan rasio aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Manajemen perusahaan disarankan dapat mengatur dan memperhatikan penggunaan hutang dengan baik dan pengelolaan aktiva secara maksimal agar dapat mempertahankan ataupun meningkatkan penjualan sehingga dapat mencapai tujuan yang maksimal dalam memperoleh profitabilitas pada perusahaan.
3. Pihak-pihak yang berkepentingan yakni investor maupun kreditur disarankan lebih memperhatikan laporan keuangan emiten terutama profitabilitas perusahaan agar dapat mempertimbangkan apakah layak atau tidak untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian pada sektor lain dan menambah jumlah data sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik serta menggunakan proksi lain dari rasio keuangan yang tidak digunakan pada penelitian ini sehingga dapat meningkatkan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Brigham. E.. & J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Empat Belas ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Diana. A.. & Setiawati. L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* . Yogyakarta : Andi
- Fahmi. I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ke 10 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Martani. D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

B. Jurnal

- Ajiidyaningrum. N. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*. Struktur Modal. Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. Pertumbuhan. dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta*. 8–31.
- Angelina, C., Sharon, Lim, S., & Lombogia, J. Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver. *Owner*, 16-27.
- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Budiang. Febi Teresa Pangemanan. S. S.. & Gerungai. N. Y. T. (2017). Pengaruh Perputaran Total Aset. Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis Dan Akuntansi*. 5(2). 1956–1966.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6

- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*. *Progress: Jurnal Pendidikan. Akuntansi Dan Keuangan*. 3(2). 216–245.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- Nasution, L. N., Rusiadi, A. N., & Putri, D. 2022. Impact of monetary policy on poverty levels in five asean countries.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Nurul Ramadhani, Y. A. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*. 3(3). 1–7.
- Putri, D. A. & W. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Sektor Industri Dasar dan Kimia . *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 1760-1764.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.

- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- Rusiadi, S., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Dynamic rational expectations model and covid-19 on money demand in carisi countries.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Rahayu, A. S., dan Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 231 - 240.
- Rahayuningsih, R., & Suselo, D. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Tahun 2014-2021). *Economics and Digital Business Review*, 100 - 113.
- Sianturi. J. M.. & Anjelina. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*. 136-146.
- Silalahi. B. R. br.. Sitorus. F. D.. Christiadi. R.. Shelly. S.. & Laia. D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva. Perputaran Total Asset. Perputaran Aktiva Tetap dan Leverage Terhadap Profitabilitas (ROA). *Owner*. 6(1). 247–258.
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4238-4246.
- Sutisna. I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo*. 1(1). 1–15.
- Suhendi, Rusiadi., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Post-covid-19 economic stability changes in nine countries of asia pacific economic cooperation.
- Utami. R. H.. Salim. M. A.. & Priyono. A. A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja. Perputaran Total Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Manajemen*. 2019. 82–94.
- Widhi. N. N.. & Suarmanayasa. I. N. (2021. Mei-Agustus). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11. 267-275.

Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

Zaki, B., & Suwaidi, R. A. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Textile dan Garment di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2847-2858.

C. Internet

Kusuma. H. (2021. April 27). *Detik Finance*. Retrieved from Detik.Com: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5547820/matahari-rugi-rp-95-m-13-gerai-mau-ditutup-tahun-ini>

<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/>

<https://blog.skillacademy.com/pengertian-dan-tugas-chief-executive-officer>

<https://www.fashioncapital.co.uk/profiles/head-of-merchandising-job-profile/>